

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian yang Digunakan

Penelitian yang akan digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif ini menggunakan metode korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian yang mempelajari dua variabel atau lebih, yaitu sejauh mana variasi dalam satu variabel berhubungan dengan variasi dalam variabel lain. Metode korelasi dilakukan untuk membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta yang diteliti berdasarkan kerangka pemikiran tertentu, (Hermawan, 2019).

3.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel adalah pernyataan yang jelas tentang apa dan bagaimana fungsi-fungsi dari setiap variabel, apakah termasuk variabel tergantung, bebas, kontrol, moderator atau intervening (Wagiran 2019). Dalam penelitian tentang hubungan beban kerja dan tingkat stres kerja polisi fungsi reserse peneliti membagi dua variabel, yaitu :

1. Variabel Tergantung : Stres kerja polisi reserse
2. Variabel Bebas : Beban kerja

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional menurut Swarjana (2015), merupakan definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori yang bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur atau bahkan dapat diuji oleh peneliti tersebut.

3.3.1 Stres Kerja Polisi Reserse

Stres kerja pada polisi reserse merupakan respon fisik, psikologis, dan perilaku yang ditimbulkan oleh tuntutan tugas berlebihan di tempat kerja yang menimbulkan kendala bagi polisi dalam menjalankan tugas-tugasnya menangani kasus kriminal untuk memelihara keamanan dan ketertiban Indonesia. Data stres kerja polisi reserse diperoleh melalui skala stres kerja polisi reserse yang disusun berdasarkan 3 aspek yaitu fisiologis, psikologis, dan perilaku. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi stres kerja polisi reserse yang dirasakan individu, demikian sebaliknya.

3.3.2 Beban Kerja

Beban kerja adalah tugas yang diberikan di tempat kerja untuk diselesaikan oleh orang atau sekelompok orang yang telah diatur dan dikendalikan oleh organisasi. Beban kerja diukur melalui skala beban kerja yang disusun berdasarkan 5 aspek yaitu jam kerja berlebih, keadaan kerja darurat saat bekerja, pekerjaan yang membutuhkan tingkat kewaspadaan tinggi, banyak kasus yang harus diselesaikan, dan tanggung jawab kerja yang berat. Semakin tinggi skor yang diperoleh menunjukkan semakin tinggi beban kerja yang dimiliki individu, demikian sebaliknya.

3.4 Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) populasi merupakan wilayah yang terdiri dari subjek yang memiliki kriteria dan kualitas yang ditetapkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Ciri-ciri populasi menurut Azwar (2012a), kelompok subjek yang akan diteliti harus memiliki ciri atau karakteristik yang dapat membedakannya dari kelompok lain. Semakin spesifik karakteristik populasi

yang ditetapkan kepada subjek, maka populasinya akan semakin homogen. (Sabar dalam Setyawan 2017) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika penelitian ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan studi populasi atau studi sensus.

Penelitian ini menggunakan studi populasi atau studi sensus dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan mengumpulkan data dengan memberikan skala kepada polisi fungsi reserse di Salatiga.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk menggali informasi sebuah penelitian dengan mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok mengenai fenomena sosial, (Situmorang et al., 2010). Berdasarkan hal tersebut peneliti membagi 2 skala, yaitu skala stres kerja polisi reserse dan skala beban kerja.

Skala stres kerja polisi reserse dan skala beban kerja kedua skala tersebut, terdapat 2 macam pernyataan yaitu favorable dan unfavorable. Menurut Azwar (2012a), Favorable (sebuah objek sikap yang berpihak dan mendukung oleh suatu pernyataan) dan unfavorable (sebuah objek sikap yang tidak berpihak dan mendukung oleh suatu pernyataan. Masing-masing skala memiliki 4 alternatif jawaban yaitu sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai(TS), dan sangat tidak sesuai (STS).

3.5.1 Skala Stres Kerja Polisi Reserse

Dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek stres kerja polisi reserse menurut Luthans (2011) seperti di bawah ini:

Tabel 3.1 *Blueprint* Jumlah Item Skala Stres Kerja Polisi Reserse

No	Aspek Stres Kerja Polisi Reserse	Item		Jumlah item
		Favorable	Unfavorable	
1	Fisiologis	3	3	6
2	Psikologis	3	3	6
3	Perilaku	4	4	8
Total		10	10	20

Pemberian nilai pada skala stres kerja polisi reserse terdapat item favorable dan unfavorable. Pada item favorable, pernyataan sangat sesuai (SS) diberi nilai 4, sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Selanjutnya untuk item unfavorable, pernyataan sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

3.5.2 Skala Beban Kerja

Dalam penelitian ini disusun berdasarkan aspek-aspek beban kerja polisi reserse menurut Stotland dan Pendleton (1989), seperti di bawah ini:

Tabel 3.2 *Blueprint* Jumlah Item Skala Beban Kerja

No	Aspek Beban Kerja	Item		Jumlah item
		Favorable	Unfavorable	
1	Jam kerja berlebih	2	2	4
2	Keadaan darurat saat bekerja	2	2	4
3	Pekerjaan yang membutuhkan tingkat kewaspadaan tinggi	2	2	4
4	Banyak kasus yang harus diselesaikan	2	2	4
5	Tanggung jawab kerja yang berat	2	2	4
Total		10	10	20

Pemberian nilai pada skala beban kerja terdapat item favorable dan unfavorable. Pada item favorable, pernyataan sangat sesuai (SS) diberi nilai 4,

sesuai (S) diberi nilai 3, tidak sesuai (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 1. Selanjutnya untuk item unfavorable, pernyataan sangat sesuai (SS) diberi nilai 1, sesuai (S) diberi nilai 2, tidak sesuai (TS) diberi nilai 3, dan sangat tidak sesuai (STS) diberi nilai 4.

3.6 Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.6.1 Validitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2012a), validitas menggambarkan sejauh mana akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran. Pada penelitian ini, akan mengukur dengan alat ukur korelasi *Pearson Product Moment*, yang dikoreksi dengan teknik *Part-Whole*. Menurut Siregar (2015), korelasi *Pearson Product Moment* adalah untuk mencari arah dan hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung dan data berbentuk interval dan rasio.

3.6.2 Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, pengukuran yang dapat dipercaya adalah pengukuran yang pengukuran terhadap subjek yang sama, hasil pengukuran relatif sama, selama aspek yang diukur pada subjek belum berubah (Matondang 2009). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik perhitungan statistik dengan formula *Alpha Cronbach*.

3.7 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang akan di digunakan dalam penelitian hubungan antara beban kerja dan tingkat stres kerja polisi fungsi reserse di Salatiga adalah analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif adalah fenomena-fenomena objektif menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan

terkontrol (Baharudin dan Hamdi 2014). Peneliti menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk mengetahui hubungan beban kerja dan tingkat stres kerja polisi fungsi reserse di Salatiga. Peneliti menggunakan alat bantu untuk menganalisis data penelitian ini dengan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 21* pada komputer.

